

Minggu, 17 Mei 2020

## 1. Surat Penerimaan Sampel Covid-19 Diliburkan



### Penjelasan :

Beredar surat pemberitahuan yang mengatasnamakan Kementerian Kesehatan (Kemenkes) Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. Dalam edaran tersebut, berisi pemberitahuan bahwa selama libur hari raya Idul Fitri tahun 1441 H, penerimaan sampel COVID-19 diliburkan.

Menanggapi hal ini, juru bicara pemerintah untuk penanganan virus Corona COVID-19, Achmad Yurianto menegaskan bahwa surat pemberitahuan yang beredar atas nama Kemenkes itu tidak benar. Menurutnya, penanganan COVID-19 akan terus berjalan meskipun saat hari raya Idul Fitri.

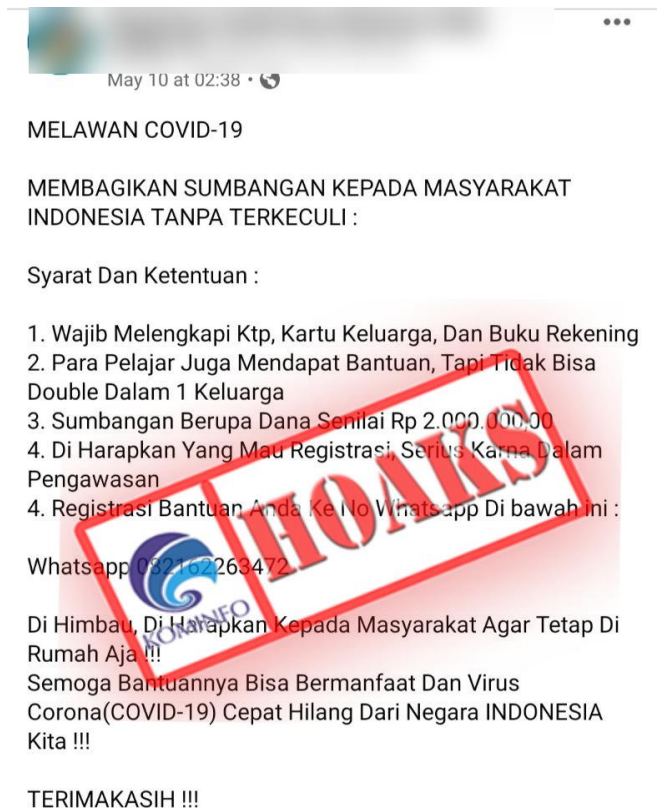
**Hoaks**

### Link Counter :

<https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5017544/beredar-surat-penerimaan-sampel-covid-19-diliburkan-ini-faktanya>

Minggu, 17 Mei 2020

## 2. Pembagian Sumbangan Dana Covid-19 Senilai Rp. 2 Juta



### Penjelasan :

Beredar di media sosial Facebook, unggahan terkait adanya pembagian sumbangan Covid-19 berupa dana senilai Rp. 2 Juta kepada masyarakat Indonesia tanpa terkecuali. Pada unggahan tersebut mencantumkan syarat dan ketentuan, serta nomor Whatsapp untuk melakukan registrasi.

Faktanya, Humas Polda Kalimantan Tengah melalui akun instagramnya mengklarifikasi bahwa informasi pembagian sumbangan Covid-19 berupa dana senilai Rp. 2 Juta tidaklah benar. Hal itu diketahui setelah dilakukan pengecekan dengan menghubungi nomor Whatsapp yang tertera pada unggahan Facebook yang mengklaim bahwa bantuan tersebut berasal dari Pemerintah. Sementara itu, menurut Humas Polda Kalteng, pemerintah tidak pernah mengeluarkan program bantuan untuk masyarakat senilai Rp 2 juta. Adapun pendataan atau registrasi penerima bantuan melalui instansi resmi, seperti Kementerian sosial, Dinas sosial, kelurahan dan RT/ RW setempat.



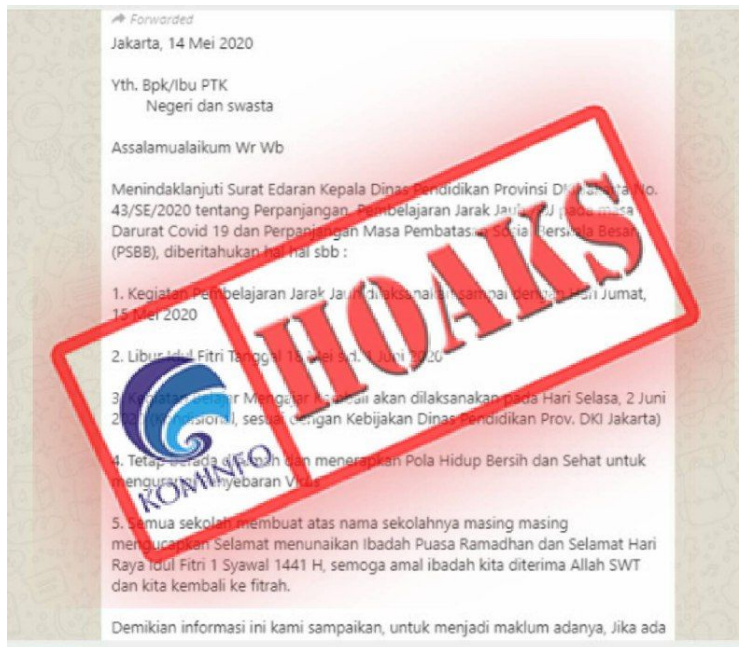
Hoaks

**Link Counter:**

[https://www.instagram.com/p/CAJYe1\\_pdeq/?igshid=b5d4rcn9jldg](https://www.instagram.com/p/CAJYe1_pdeq/?igshid=b5d4rcn9jldg)

Minggu, 17 Mei 2020

## 3. Pesan Berantai Mengenai Libur Sekolah Selama Idul Fitri di Jakarta



### Penjelasan :

Beredar pesan berantai di WhatsApp yang mengatasnamakan dari Kepala Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta terkait informasi tentang libur Idul Fitri bagi sekolah negeri dan swasta dari kegiatan belajar dan mengajar pada 18 Mei -1 Juni 2020.

Faktanya, informasi tersebut tidak benar atau hoaks sesuai dengan klarifikasi dari Dinas Pendidikan DKI Jakarta pada akun resmi Instagram-nya [@disdikdki](https://www.instagram.com/disdikdki).

**Hoaks**

Link Counter :

<https://www.instagram.com/p/CAPgO0fDcTn/>

<https://jakarta.bisnis.com/read/20200516/77/1241570/cek-fakta-beredar-surat-libur-sekolah-selama-idulfitri-di-jakarta-benarkah>

# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Minggu, 17 Mei 2020

## 4. Lambang Kepresidenan Disangka Lambang Partai Komunis Tiongkok



### Penjelasan :

Beredar potongan gambar yang memperlihatkan bungkusan paket bantuan dari Presiden Republik Indonesia (RI) mendadak viral di media sosial. Terdapat logo bintang di pembungkusan bantuan tersebut yang dianggap merupakan lambang Partai Komunis Tiongkok.

Menanggapi hal tersebut, sejarawan Universitas Airlangga, Adrian Perkasa menegaskan bahwa logo bintang emas, padi, dan kapas telah digunakan sejak zaman kepresidenan Ir Soekarno, Adrian juga mengatakan bahwa logo tersebut tidak ada hubungannya dengan lambang Partai Komunis Tiongkok. Hal tersebut juga tertera dalam Permensesneg Nomor 4 Tahun 2019 tentang Petunjuk Pelaksanaan Tata Surat Kepresidenan RI. Pada bab I (pendahuluan) dijelaskan, lambang kepresidenan adalah simbol jabatan presiden dan wakil presiden berupa gambar bintang yang dilingkari kapas dan padi.

## Disinformasi

### Link Counter:

<https://www.jawapos.com/hoax-atau-bukan/17/05/2020/lambang-kepresidenan-disangka-lambang-partai-komunis-tiongkok/>

<https://jdih.setneg.go.id/viewpdfperaturan/P18805/Salinan%20Lampiran%20Permensesneg%20Nomor%204%20Tahun%202019>

# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Minggu, 17 Mei 2020

## 5. Seluruh Tenaga Medis RS Muhammadiyah Palembang Positif Covid-19



### Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai di media sosial WhatsApp yang berisi himbuan agar masyarakat tak berkunjung dulu ke Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang, lantaran tenaga medis di sana positif terjangkit Covid-19. Dalam pesan berantai itu disebutkan jumlah pasien positif Covid-19 berjumlah 36 orang. Pesan berantai tersebut beredar tanggal 14 Mei 2020.

Menanggapi hal tersebut, Direktur Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang, Pangestu Widodo mengklarifikasi kabar tersebut. Pangestu tak menyangkal jika tenaga medis di rumah sakit tersebut positif terpapar Virus Corona. Namun, dia menegaskan jumlah tenaga medis yang terpapar tak seperti yang diinformasikan pesan tersebut yakni sebanyak 36 orang. Pangestu menyebut jumlah yang tercatat positif terinfeksi Covid-19 berjumlah 28 orang yang terdiri dari 23 tenaga kesehatan, 1 pasien dan 5 dokter. Mereka saat ini dalam kondisi baik tanpa ada gejala.

**Disinformasi**

**Link Counter:**

<https://www.kompas.tv/amp/article/81365/videos/viral-seluruh-tenaga-medis-rs-muhammadiyah-palembang-positif-covid-19-ini-faktanya?page=all>

Minggu, 17 Mei 2020

## 6. Video India Diserang Lebah di Tengah Pandemi Covid-19



### Penjelasan :

Beredar informasi video di media sosial yang diklaim serangan lebah di India saat pandemi virus corona Covid-19, dengan narasi: "Ditengah pandemi virus Corona ..INDIA HADAPI WABAH SERANGAN LEBAH,".

Dilansir dari [liputan6.com](https://www.liputan6.com), video yang diklaim sebagai serangan lebah di India saat pandemi virus corona Covid-19 ternyata tidak benar. Faktanya video berisi lebah yang berkerumun di jalanan bukan di India. Video tersebut direkam di depan supermarket di Bronx, Amerika Serikat pada awal Mei 2020 lalu.

**Disinformasi**

### Link Counter :

<https://m.liputan6.com/cek-fakta/read/4255948/cek-fakta-viral-video-india-diserang-lebah-di-tengah-pandemi-covid-19-benarkah?>

Minggu, 17 Mei 2020

## 7. Mau Jenius Seperti Saya, Minum Selalu Ajinomoto



### Penjelasan :

Telah beredar di media sosial Facebook sebuah foto dimana Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo sedang memegang 1 bungkus penyedap rasa Ajinomoto dengan narasi “Mau jenius seperti saya, minum selalu AJINOMOTO”.

Faktanya, gambar tersebut merupakan hasil suntingan dari foto asli karya Jurnalis detik.com yaitu Rifkianto Nugroho. Pada foto itu, Presiden Jokowi terlihat memegang satu kartu. Foto ini dijadikan sampul pada artikel bertajuk “Jokowi: Target di Jabar Tak Tinggi-tinggi, Minimal 50%” yang ditayangkan pada Kamis, 11 April 2019 lalu. Kemudian jika dikaitkan penyedap rasa, seperti micin atau Monosodium Glutamate (MSG) dinilai dapat membuat bodoh adalah keliru. Ketua Umum Perhimpunan Dokter Spesialis Gizi Klinik Indonesia (PDGKI) Prof. DR. Dr. Nurpudji A Taslim, MPH SpGK (K) dan Leona Victoria Djajadi, Ahli Gizi dari *University of Sydney* telah mengklarifikasi hal tersebut.

## Disinformasi

### Link Counter :

<https://turnbackhoax.id/2020/05/16/salah-mau-jenius-seperti-saya-minum-selalu-ajinomoto/>

[https://news.detik.com/berita/d-4507052/jokowi-target-di-jabar-tak-tinggi-tinggi-minimal-50?fbclid=IwAR2VReFP9\\_P71KwfYunoMrD9yZvdBO43Bs9-nWyre2VS-zNLIgkq\\_a-MQKQ](https://news.detik.com/berita/d-4507052/jokowi-target-di-jabar-tak-tinggi-tinggi-minimal-50?fbclid=IwAR2VReFP9_P71KwfYunoMrD9yZvdBO43Bs9-nWyre2VS-zNLIgkq_a-MQKQ)

<https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20141209121029-255-16902/benarkah-konsumsi-msg-bisa-bikin-otak-tumpul?fbclid=IwAR15XES38aZTB06IsiFOMvfzG9MVXiyvO8Gy07weEi79mrvzZOF7bFYNAE>

Minggu, 17 Mei 2020

## 8. Foto “Naik pesawat? Bebaaassss INDONESIA terserah lu ajah”



### Penjelasan :

Beredar di sosial media Twitter sebuah foto yang menampilkan penumpang pesawat yang menggunakan masker dan pelindung wajah. Unggahan foto tersebut disertai dengan narasi “Naik motor ga boleh boncengan. Naik mobil istri gak boleh disamping suami. Naik pesawat? Bebaaassss INDONESIA terserah lu ajah. Saatnya nakes #StayAtHome saja”

Setelah ditelusuri, klaim bahwa foto penumpang pesawat yang mengenakan masker dan pelindung wajah adalah foto penumpang pesawat Indonesia adalah salah. Faktanya, foto tersebut adalah foto ketika warga India dievakuasi dari Singapura pada 10 Mei 2020. Foto asli diunggah oleh Menteri Penerbangan Sipil India Hardeep Singh Puri di akun Twitter resminya pada 10 Mei 2020.

## Disinformasi

Link Counter :

<https://turnbackhoax.id/2020/05/17/salah-foto-naik-pesawat-bebaaassss-indonesia-terserah-lu-ajah/>

<https://twitter.com/HardeepSPuri/status/1259484460342444034>

<https://kumparan.com/kumparannews/ini-pemandangan-di-pesawat-saat-warga-india-dievakuasi-dari-singapura-1tPfU7J1zWA>